

## PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN PENTINGNYA PENGELOLAAN TRANSAKSI KEUANGAN PADA UMKM PONDOK PESANTREN ASSYIFA KEC PARUNG BOGOR

**Kresnapati Pribadi Kusdarwanto<sup>1,\*</sup>, Khairunisa<sup>2</sup>, Husni<sup>3</sup>, Juntiah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pamulang, Indonesia

\*e-mail: kresnapati.pk@gmail.com

### **Abstrak**

Pengelolaan transaksi keuangan yang efisien merupakan kunci keberhasilan dalam menjaga stabilitas keuangan di berbagai organisasi, termasuk lembaga pendidikan seperti pondok pesantren. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menerapkan aplikasi VBA (Visual Basic for Applications) Macro Excel dalam pengelolaan arus kas di Pondok Pesantren Assyifa, Kecamatan Parung, Bogor. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan, meningkatkan akurasi, serta mengurangi risiko kesalahan manual. Metode yang digunakan meliputi desain, implementasi, dan evaluasi aplikasi. Hasil menunjukkan bahwa penerapan VBA Macro Excel dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan memberikan solusi yang dapat diterapkan lebih luas.

**Kata kunci:** pengelolaan keuangan; VBA Macro Excel, arus kas; pondok pesantren; UMKM.

### **Abstract**

Efficient financial transaction management is key to maintaining financial stability in various organizations, including educational institutions like Islamic boarding schools. This Community Service Program (PKM) aims to implement the VBA (Visual Basic for Applications) Macro Excel application for cash flow management at Pondok Pesantren Assyifa, located in Parung, Bogor. The application is designed to simplify financial recording and reporting, improve accuracy, and reduce the risk of human error. The method used includes designing, implementing, and evaluating the application. The results show that the use of VBA Macro Excel improves the efficiency of financial management and provides a solution that can be applied more broadly.

**Keywords:** financial management; VBA Macro Excel; cash flow; Islamic boarding school; MSMEs.

## **1. PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama di tingkat lokal, karena mereka memberikan kontribusi signifikan dalam penciptaan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Namun, pengelolaan keuangan seringkali menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh UMKM (1). Di lingkungan pondok pesantren, UMKM seringkali mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan secara efektif karena keterbatasan pengetahuan dan teknologi yang memadai. Pencatatan keuangan yang manual, meskipun umum digunakan, memiliki banyak kelemahan, seperti rentan terhadap kesalahan manusia dan memakan waktu (2).

Pengolahan transaksi keuangan yang efektif tidak hanya membantu dalam menjaga stabilitas usaha tetapi juga menciptakan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Hal ini penting, mengingat UMKM yang dikelola oleh pesantren sering kali melibatkan banyak pihak, baik dari internal pesantren maupun masyarakat sekitar. Dengan demikian, kemampuan untuk mengatur keuangan dengan baik akan meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pesantren, santri, serta masyarakat. Di tengah tantangan ekonomi yang terus berkembang, UMKM yang berbasis pesantren juga harus mampu beradaptasi dengan perubahan. Salah satunya adalah dengan menerapkan manajemen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, serta memanfaatkan teknologi keuangan modern untuk efisiensi transaksi. Yang mana diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha pesantren di masa depan.

Penerapan manajemen keuangan yang baik harus mencakup beberapa elemen kunci, seperti pencatatan keuangan yang akurat, pengendalian arus kas, serta perencanaan keuangan yang matang. Pada Pondok Pesantren Assyifa di Kecamatan Parung, Bogor, pengelolaan transaksi keuangan yang transparan dan terorganisir tidak hanya membantu menjaga keseimbangan finansial, tetapi juga memastikan bahwa setiap keputusan keuangan yang diambil memiliki dasar yang kuat dan jelas.

Pengelolaan arus kas yang baik sangat penting untuk memastikan stabilitas keuangan dan keberlangsungan usaha (3). Tanpa pengelolaan yang tepat, UMKM berisiko mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan operasional jangka pendek, seperti pembayaran gaji atau pembelian bahan baku. Selain itu, kurangnya sistem pembukuan yang terstruktur dapat menyebabkan masalah dalam pelaporan keuangan, yang pada akhirnya menghambat perencanaan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk mengadopsi teknologi yang dapat mendukung proses keuangan yang lebih efisien dan akurat.

VBA (Visual Basic for Applications) Macro Excel adalah salah satu solusi yang dapat diimplementasikan untuk membantu pengelolaan arus kas secara otomatis dan lebih efisien (4). Aplikasi ini memungkinkan pencatatan transaksi keuangan secara otomatis, meminimalkan risiko kesalahan manual, dan mempermudah pembuatan laporan keuangan. Dengan VBA, pelaku UMKM dapat mengelola arus kas mereka dengan lebih baik, sehingga keputusan keuangan dapat dibuat berdasarkan data yang akurat (5). Selain itu, VBA juga menawarkan fleksibilitas dalam penyesuaian aplikasi sesuai kebutuhan spesifik organisasi.

Pondok Pesantren Asyifa, Kecamatan Parung, Bogor, implementasi aplikasi VBA Macro Excel menjadi fokus utama dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada pengurus pesantren dan pelaku UMKM di lingkungan tersebut, sehingga mereka dapat menggunakan aplikasi tersebut untuk mengelola keuangan secara lebih efisien. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang, terutama dalam mendukung stabilitas keuangan pondok pesantren dan meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dalam penggunaan teknologi keuangan.

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui pendekatan praktis yang melibatkan beberapa tahap. Pertama, dilakukan identifikasi kebutuhan dan masalah pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Asyifa, khususnya terkait pencatatan arus kas yang selama ini dilakukan secara manual. Setelah itu, tim PKM merancang solusi berupa aplikasi VBA Macro Excel yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pondok pesantren. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah pencatatan transaksi, pembuatan laporan, dan pemantauan arus kas secara otomatis.

Pelatihan dilakukan kepada pengurus pesantren dan para pelaku UMKM di lingkungan tersebut. Pelatihan mencakup penggunaan dasar VBA Macro Excel, mulai dari cara memasukkan data transaksi hingga membuat laporan keuangan yang terstruktur. Setelah pelatihan, aplikasi ini diimplementasikan secara langsung dalam pengelolaan arus kas di pesantren, dan peserta diberi kesempatan untuk melakukan uji coba aplikasi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas aplikasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan VBA Macro Excel dalam pengelolaan keuangan Pondok Pesantren Asyifa memberikan dampak yang signifikan dalam hal efisiensi dan akurasi. Sebelum implementasi, pengelolaan arus kas dilakukan secara manual, yang memakan waktu dan sering kali rentan terhadap kesalahan manusia. Setelah aplikasi diterapkan, terjadi peningkatan signifikan dalam hal kecepatan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Proses yang sebelumnya memerlukan waktu berjam-jam kini dapat diselesaikan dalam hitungan menit dengan hasil yang lebih akurat (6).

Salah satu fitur utama VBA Macro Excel adalah kemampuannya untuk mengotomatisasi proses perhitungan dan penyusunan laporan. Dengan penggunaan makro, setiap kali ada transaksi baru yang dimasukkan, aplikasi secara otomatis memperbarui laporan keuangan, seperti laporan arus kas, laba rugi, dan neraca keuangan. Ini mengurangi risiko kesalahan perhitungan yang sering terjadi pada metode manual (7). Selain itu, VBA juga memungkinkan penyesuaian template laporan sesuai kebutuhan, sehingga pengguna dapat memantau aliran kas dan membuat keputusan berdasarkan data yang lebih akurat.

Dari hasil evaluasi, ditemukan bahwa pelaku UMKM di lingkungan pesantren mengalami peningkatan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang terstruktur. Mereka juga menunjukkan peningkatan keterampilan dalam penggunaan aplikasi berbasis teknologi. Namun, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya keterampilan awal dalam penggunaan Excel, yang mengharuskan pelatihan

intensif untuk memastikan pengguna dapat menjalankan aplikasi dengan baik (8). Untuk itu, diperlukan pelatihan lanjutan dan pendampingan berkelanjutan agar aplikasi VBA Macro Excel dapat diintegrasikan secara penuh dalam sistem operasional UMKM di pesantren. Langkah-langkah Implementasi (9) :

1. Identifikasi Kebutuhan dan Masalah: Langkah pertama adalah melakukan analisis terhadap kebutuhan keuangan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Pondok Pesantren Asyifa. Area yang menjadi fokus adalah arus kas, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual.
2. Desain Solusi VBA: Setelah kebutuhan diidentifikasi, tim PKM merancang solusi berupa aplikasi VBA Macro Excel. Desain aplikasi mencakup pembuatan makro yang dapat mengotomatisasi pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan pondok pesantren.



Gambar 1. Penyampaian Materi PKM

3. Pengembangan dan Koding: Tim kemudian menulis kode VBA untuk makro yang akan digunakan dalam aplikasi. Pengembangan melibatkan pembuatan template laporan arus kas, laporan laba rugi, dan fitur-fitur yang mendukung manajemen keuangan secara otomatis.
4. Pelatihan Pengguna: Pelatihan diberikan kepada pengurus pesantren dan pelaku UMKM terkait penggunaan aplikasi VBA Macro Excel. Mereka diajari cara memasukkan data transaksi, menjalankan makro, dan membaca laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi. Gambar 1 menunjukkan sesi saat penyampaian materi PKM.
5. Uji Coba dan Implementasi: Aplikasi diuji secara langsung dalam lingkungan operasional Pondok Pesantren Asyifa. Uji coba dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang diharapkan, seperti peningkatan akurasi dan efisiensi pencatatan transaksi.
6. Monitoring dan Evaluasi: Setelah implementasi, aplikasi diawasi untuk memantau kinerjanya dalam mendukung pengelolaan arus kas secara real-time. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas aplikasi dalam meminimalkan kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi.
7. Pemeliharaan dan Pengembangan Lanjutan: Tim PKM juga memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut, seperti penambahan fitur analisis keuangan dan integrasi dengan sistem keuangan lain yang mungkin digunakan oleh pondok pesantren. Pemeliharaan aplikasi juga penting untuk memastikan bahwa aplikasi tetap relevan dengan kebutuhan yang berubah seiring waktu.

Selain itu, aplikasi VBA Macro Excel memungkinkan adanya pengingat otomatis terkait jatuh tempo pembayaran, piutang, dan utang, yang sebelumnya sulit dipantau secara manual. Dengan adanya fitur ini, pondok pesantren dapat lebih disiplin dalam mengelola arus kas dan mengurangi risiko keterlambatan pembayaran yang dapat mengganggu operasional. Sistem ini juga memberikan pelaporan yang lebih transparan, yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak manajemen maupun para donatur pesantren.

#### **4. KESIMPULAN**

Penggunaan aplikasi VBA Macro Excel dalam pengelolaan arus kas di Pondok Pesantren Asyifa terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan. Aplikasi ini mampu mengotomatisasi proses pencatatan dan pelaporan, sehingga mengurangi risiko kesalahan manual dan mempercepat waktu pelaporan. Pelatihan yang diberikan kepada pengurus pesantren dan pelaku UMKM juga meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya teknologi dalam mendukung stabilitas keuangan. Meskipun demikian, diperlukan pendampingan lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi ini dalam jangka panjang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Indonesia KK dan UR. Kementerian Koperasi dan UKM RI. 2021. Profil Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Available from: <https://kemenkopukm.go.id>
2. Hanafi, M. M., & Halim A. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. UPP STIM YKPN; 2013.
3. Sutrisno E. Manajemen Keuangan. Edisi Revisi. Prenadamedia Group; 2011.
4. Kroeker T. Excel 2016 Power Programming with VBA. Wiley; 2015.
5. Gitman IJ. Principles of Managerial Finance. Pearson; 2010.
6. Brigham, E. F., & Ehrhardt MC. Financial Management: Theory & Practice. Cengage Learning; 2016.
7. Nugroho I. Excel VBA untuk Pengguna Awal. Penerbit Andi; 2018.
8. Feldman, R. S., & Jansen J. Advanced Excel for Productivity. Wiley; 2018.
9. Yulianto T. Teknik Pengolahan Data Menggunakan VBA di Excel. Prenadamedia Group; 2020.